



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan rancangan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Sebagaimana dijelaskan pada latar belakang masalah, maka objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016. Sumber data untuk penentuan jenis perusahaan industri barang konsumsi berdasarkan Indonesia Stock Exchange (IDX). Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang dapat diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
Tahun 2013-2016

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Makanan dan Minuman	12
2	Rokok	2
3	Farmasi	8
4	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	4
5	Peralatan Rumah Tangga	2
Total		28

Sumber : www.idx.co.id (telah diolah kembali)



B. Disain Penelitian

C

Berdasarkan perspektif-perspektif desain penelitian, penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2017:148):

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh risiko bisnis.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan (*observasional study*), dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data yang tersedia.

3. Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang akan diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel laten eksogen dan endogen. Variabel laten adalah variabel yang diukur secara tidak langsung berdasarkan pada indikator-indikator (*variable manifest*). Konsep yang berperan sebagai variabel endogen adalah nilai perusahaan. Variabel eksogen terdiri dari kebijakan utang, sedangkan risiko bisnis berperan sebagai variabel *moderating*. Masing – masing konsep diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran dan model indikator tersebut bersifat formatif. Oleh karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu diasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konsep konstruk atau laten. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek atau kondisi sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam hal ini untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh risiko bisnis.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi *longitudinal (longitudinal studies)*. *Longitudinal studies* merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian sepanjang garis waktu empat tahun.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Berdasarkan lingkup topik penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipakai merupakan data aktual dan tidak direayasa atau dimanipulasi oleh peneliti.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak perlu menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat), variabel independen (variabel bebas), dan variabel moderating.

Berikut ini merupakan perincian mengenai variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Nilai perusahaan diukur dengan rasio pasar yaitu *Price Book Value* (PBV) yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV perusahaan, maka pasar akan percaya pada prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Rumus PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Market Price per Share (harga pasar per saham) yang dipakai adalah *closing price* (harga penutupan harian) yang dirata-ratakan per tahun. Sedangkan *Book Value Per Share* (nilai buku per lembar saham) didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BVPs = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$



2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan utang. Kebijakan utang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh utang (Sukrini, 2012:4). Kebijakan Utang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.

Rasio DER dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah risiko bisnis. Risiko bisnis adalah risiko bagi perusahaan ketika tidak dapat menutup biaya operasinya (Gitman, 2003:525).

Pada penelitian ini risiko bisnis diukur dengan koefisien variasi (KV) laba operasi (EBIT).

KV_{EBIT} adalah deviasi standar laba operasi dibagi dengan laba operasi rata-rata.

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\text{Deviasi Standar Laba Operasi}}{\text{Laba Operasi Rata - Rata}}$$

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap data sekunder. Data tersebut didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi BEI *Indonesia Stock Exchange*. Data tersebut berupa:



1. Data laporan tahunan perusahaan industri barang konsumsi pada tahun 2013-2016 berdasarkan publikasi internet *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nilai dari indikator nilai perusahaan yaitu rasio *Price Book Value* selama tahun 2013-2016 dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi berdasarkan informasi rasio pasar dari publikasi internet *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Nilai dari indikator kebijakan utang yaitu rasio *Debt to Equity Ratio* selama tahun 2013-2016 dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi berdasarkan informasi rasio solvabilitas dari publikasi internet *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Nilai dari indikator risiko bisnis yaitu EBIT dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama tahun 2013-2016 berdasarkan informasi laporan tahunan dari publikasi internet *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu dalam penetapan kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan dan tahunan yang lengkap untuk diteliti selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.	39
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016.	33
3	Perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki laporan keuangan dan tahunan yang lengkap untuk diteliti selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016.	28
Jumlah sampel perusahaan		28
Jumlah unit analisis tahun 2013-2016		112

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Model

a. Uji Kesamaan Koefisien / Uji *Pooling*

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen dan dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data *cross sectional* dengan *time series*.



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya pada persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian *cross sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian dapat dilakukan *pooling*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20. Data bisa di *pooling* apabila seluruh variabel *dummy* yang berinteraksi dengan variabel bebas memiliki nilai sig. lebih besar dari α ($>0,05$).

Persamaan regresi yang digunakan untuk uji *pooling* adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 KU + \beta_2 RB + \beta_3 D1 + \beta_4 D2 + \beta_5 D3 + \beta_6 D1KU + \beta_7 D1RB + \beta_8 D2KU + \beta_9 D2RB + \beta_{10} D3KU + \beta_{11} D3RB + e$$

Keterangan :

NP	= Nilai Perusahaan
KU	= Kebijakan Utang
RB	= Risiko Bisnis
D1	= <i>Dummy</i> 1
D2	= <i>Dummy</i> 2
D3	= <i>Dummy</i> 3
e	= <i>error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian bebas dari asumsi-asumsi *Best, Linear, Unbias, dan Error* (BLUE). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji autokorelasi.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Suatu model regresi yang baik adalah data terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S test). Dasar pengambilan keputusan dari *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari nilai *asymptotic significant* (2- Tailed) dengan kriteria :

- Nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka mengindikasikan data terdistribusi secara normal.
- Nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka mengindikasikan data tidak terdistribusi secara normal.

(2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini



adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test) dengan bantuan software SPSS.

Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan menggunakan uji DW adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW terletak diantara d_U dan $(4-d_U)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai DW lebih rendah daripada d_L maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai DW lebih besar dari $(4-d_L)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- Jika nilai DW terletak antara d_U dan d_L atau DW terletak antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Nilai d_U dan nilai d_L dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Menurut Ghazali dan Latan (2017), menilai model struktural atau *inner* model dimulai dengan melihat *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, nilai *R-Squares* atau adjusted R^2 sebesar 0.70, 0.45, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah.



d. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Penerapan uji F ini didasarkan pada hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji dan hipotesis alternatifnya (H_a). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan tingkat keyakinan 95%. Dasar pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah sebagai berikut :

- Jika $Sig-F < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $Sig-F \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $Sig-t$ (*one tailed*) $< 0,05$, maka tolak H_0 artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $Sig-t$ (*one tailed*) $\geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.